

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peran pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* pada BMT Istiqomah Plosokandang diawali dengan nasabah datang untuk proses pengajuan dan menyerahkan persyaratan permohonan pencairan dana. Proses selanjutnya BMT Istiqomah Plosokandang melakukan survey kepada calon nasabah saat mensurvey BMT Istiqomah Plosokandang menggunakan prinsip 5C dan cek lingkungan agar mengetahui calon nasabah benar-benar berhak diberi pembiayaan atau tidak, kemudian informasi diolah dan disetujui oleh Manager.

2. Peran pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah:

Berperan sebagai pemberi pembiayaan secara konsumtif maupun produktif dengan harapan dari kedua proses pembiayaan tersebut kesejahteraan akan meningkat. Hal ini terbukti dari ketiga informan:

- a. Bapak Rohmanto sebagai pembiayaan produktif yang mengalami peningkatan pendapatan karena pembiayaan BBA menambah usahanya yang sebelumnya hanya pedagang

plastik sekarang bertambah menjadi pedagang gorengan keliling.

- b. Ibu Dewi Puspita yang sebelumnya hanya dapat membeli 10 kg ikan asin kini menjadi 80 kg yang kemudian di pasarkan kembali ke warung-warung atau penjual sayur yang kini penyebarannya lebih luas.
- c. Bapak Hadi Suyitno sebelumnya juga hanya sebagai pedagang gorengan di depan kampus kini setelah menggunakan pembiayaan BBA menambah pendapatan dengan mendirikan warung makan ayam geprek dan memiliki karyawan.

Selain itu peran BMT untuk membantu masalah yang dihadapi nasabah yaitu sebagai *motivator* untuk nasabah memberikan sikap terbuka dan mendorong nasabah untuk mengembangkan potensi dan memecahkan masalah dalam hal permodalan. *Fasilitator* sebagai pihak yang menyiapkan serta menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan nasabah dengan memberikan berbagai pilihan produk pembiayaan. *Katalisator* membantu dalam hal pemenuhan permodalan usaha dengan membeli barang dari penyedia barang kemudian pihak nasabah melakukan pembayaran secara mengangsur ke BMT.

3. Kendala yang dihadapi BMT Istiqomah Plosokandang dalam menyalurkan pembiayaan BBA terletak pada kurangnya kas yang mana kekurangan itu bisa terjadi dari kas yang benar-benar menipis ataupun nasabah yang tidak mau membayar tepat waktu sehingga kas tidak dapat bertambah dan dana BMT tidak dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah lain yang membutuhkan.
4. Cara mengatasi kendala tersebut dengan menjalin hubungan baik dengan lembaga keuangan lain agar dapat meminjam dana sehingga kas BMT bertambah dan dapat membantu kebutuhan nasabah. Cara yang lain dengan manajemen BMT harus betul-betul memperhatikan tiga aspek penting dalam pemberian pembiayaan yaitu:
  - a. Aman yaitu keyakinan bahwa dana yang telah diberikan dapat ditarik kembali sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
  - b. Lancar yaitu keyakinan bahwa dana BMT dapat berputar dengan lancar dan cepat, semakin cepat dan lancar perputaran dananya maka pengembangan BMT akan semakin baik.
  - c. Menguntungkan adalah perhitungan dan proyeksi yang tepat untuk memastikan bahwa dana yang diberikan akan menghasilkan pendapatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran agar dapat bermanfaat.

### **1. Bagi Praktisi**

Di BMT Istiqomah Plosokandang salah satu produk yang paling diminati nasabah adalah BBA. Dengan demikian pihak BMT diharapkan dapat lebih maksimal mengelola dan memasarkan produk-produk BMT khususnya pembiayaan BBA, karena dengan banyaknya sektor usaha mikro saat ini sangat memberikan peluang bagi BMT untuk memberikan pembiayaan guna pengembangan usaha sektor mikro yang dikelola masyarakat

### **2. Bagi Akademik**

Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

### **3. Bagi Peneliti Mendatang**

Untuk peneliti yang mendatang diharapkan dapat mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan selanjutnya dengan temuan-temuan yang terbaru. Karena, pada dasarnya peneliti sangat yakin masih banyak peran BMT dalam pengembangan sektor usaha mikro.

Dan akhirnya terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

